

ANALISIS MODEL PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI WEBSITE PADAMU NEGERI OLEH PENGGUNA MENGGUNAKAN MODEL *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)

Ismarmiaty

STMIK Bumigora Mataram,
e-mail : ismarmiaty@yahoo.co.id

Abstract

This study analyzes user acceptance and usage model for Padamu Negeri web-based e-government Kemdikbud information system application with UTAUT model modification refers to Venkatesh (2003) and Ash-Shobi (2011). Respondent were 107 person of user of the application. T and F test results lead to the conclusion that the variables Performance Expectance (PE), Effort Expectance (EE), Social Influence (SI), Trust of Internet (TI) and Trust of Intermediary (TOI) simultaneously influence on Behavioural Intention (BI) but only variables SI and TI are significant partial influence on BI. Another result was variables Facilitating Condition (FC) and Behavioural Intention (BI) simultaneously influence on Behavioural Usage (UB) but only FC variables significantly influence the UB. Test validity and reliability as well as the assumptions of classical test data shows worth as a measure of this analysis.

Keywords: e-Government, Kemdikbud, Padamu Negeri, UTAUT

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan pemetaan Kemendikbud terhadap 40.000 sekolah pada tahun 2012, diketahui bahwa isi, proses, fasilitas, dan pengelolaan sebagian besar sekolah, masih belum sesuai dengan standar pendidikan yang baik, sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang.^[1] Selain itu, kondisi pendidikan Indonesia berada pada peringkat 40 dari 40 pada pemetaan oleh *The Learning Curve-Pearson* pada tahun 2013 & 2014.^[2] Namun sebaliknya, peringkat *e-government* Indonesia yang dirilis oleh *United Nation (UN) : e-Government Survey 2014* ^[3] menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 106 dari 193 negara. Hal tersebut menunjukkan masih rendahnya adopsi masyarakat terhadap *e-government* di Indonesia yang menjadi tanggapan serius oleh pemerintah penyelenggara pendidikan yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Keputusan adopsi teknologi dalam lingkup digitalisasi layanan pemerintahan (*e-government service*) menjadi langkah konkrit program perbaikan pendidikan dibawah pengawasan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK-

PMP).^[4] Sistem informasi aplikasi *e-Government* Kemdikbud berbasis situs Padamu Negeri dirilis untuk mendukung program pemetaan mutu pendidikan sebagai pusat layanan data terpadu dari atau ke sistem transaksional BPSMPK- PMP Kemdikbud lainnya, layanan yang disediakan meliputi : Evaluasi Diri Sekolah (EDS), NUPTK (Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan), Sertifikasi PTK, dan Diklat PTK.^[5] Namun, ditemukan fakta bahwa masih banyak pengguna khususnya PTK (Pendidik & Tenaga Kependidikan), siswa dan orangtua siswa yang tidak mengetahui tentang adanya aplikasi Padamu Negeri. Disimpulkan bahwa adopsi serta keingintahuan pengguna aplikasi Padamu Negeri serta pengetahuan menyeluruh mengenai aplikasi Padamu Negeri masih minim. Carter dan Belanger dalam M. Ovais dkk.^[6] menyatakan bahwa kesuksesan dari sebuah penerapan *e-government* bergantung pada keinginan pengguna (masyarakat) untuk mengadopsi pembaharuan tersebut. Hal tersebut yang mendorong penelitian untuk melakukan mengenai analisis model penerimaan dan penggunaan pengguna terhadap aplikasi Padamu Negeri.

Penelitian dalam penulisan ini mencoba menganalisis model penerimaan

dan penggunaan pengguna terhadap aplikasi Padamu Negeri dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)[14]. Model ini digunakan karena dianggap dapat menjelaskan 70% variansi keinginan melaksanakan untuk menggunakan teknologi dan sekitar 50% variansi dalam penggunaan teknologi, UTAUT diklaim sebagai model yang mampu memahami keinginan/penggunaan dengan variabel dependen.^[7] Secara garis besar UTAUT terdiri dari 4 konstruk utama yaitu : (1) *Performance Expectancy* (PE)/ Ekspektasi Kinerja, (2) *Effort Expectancy* (EE)/ Ekspektasi Usaha, (3) *Social Influence* (SI)/ Pengaruh Sosial, (4) *Facilitating Condition* (FC)/ Kondisi Fasilitas yang berpengaruh terhadap variabel *Use Behaviour* (UB).^[7]

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan UTAUT sebagai model penelitian antara lain Menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi dan kontinuitas penggunaan sistem *Wiki* oleh mahasiswa dalam kolaborasi tugas penulisan dengan model UTAUT^[8]; Menjelaskan peranan dari variabel *Behavioural Intention* mengenai penerimaan dan penggunaan teknologi di tempat kerja oleh staf akademis Adamawa State University^[9]; Evaluasi penggunaan model TAM dan UTAUT terhadap penggunaan ponsel pintar oleh pengguna di Korea menggunakan model pengembangan dari TAM dan UTAUT^[10]; Analisis hubungan sikap siswa dan keinginan dalam menggunakan *e-placement tests*.^[11] Analisis perilaku penerimaan teknologi dalam lingkup konsumen dengan model UTAUT^[12] dan Eksplorasi model penerimaan teknologi layanan *e-government* di Saudi Arabia sebagai media perantara antara pemerintah dengan masyarakat.^[13]

II. METODOLOGI

Objek penelitian pada penulisan ini adalah aplikasi Padamu Negeri Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengguna aplikasi Padamu Negeri. Pembagian kuisioner dilakukan dengan dua cara yaitu : (1) dibagikan secara perantara dengan menggunakan format *online survey* (*google docs*); dan (2) dibagikan secara langsung pada beberapa sekolah di Nusa Tenggara

Barat. Kuisioner terkumpul sebanyak 107 dan yang layak untuk dijadikan sampel penelitian sebanyak 107. Alat ukur penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) kuisioner dan (2) skala *Likert* yaitu rentang 1 sampai dengan 5 dengan respon Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Netral = 3, Setuju = 4 dan Sangat Setuju = 5.

Model yang digunakan dalam penelitian adalah model UTAUT^[7] yang dimodifikasi dengan 2 variabel tambahan dari Ash-Shobi (2011)^[13]. Konstruk utama UTAUT terdiri dari 4 variabel prediktor yaitu:

- 1) *Performance Expectancy* (PE) yang dijelaskan oleh Venkatesh dkk. dalam Ash-Shobi^[13] bahwa ekspektasi kinerja merupakan tingkat dimana seseorang secara individual mempercayai bahwa dengan menggunakan sistem tersebut maka akan membantu/ mendapatkan keuntungan dalam mengerjakan pekerjaannya.
- 2) *Effort Expectancy* (EE) yang dijelaskan oleh venkatesh dkk. dan Morris & Venkatesh dalam Ash-Shobi^[13] bahwa ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan terkait penggunaan.
- 3) *Social Influence* (SI) yang dijelaskan oleh Irani dkk, Venkatesh & Brown, Tan & Teo, Fulk & Boyd dan Fulk dkk. dalam Ash-Shobi^[13] bahwa pengaruh sosial merupakan tingkat seseorang memandang penting terhadap keyakinan orang lain bahwa ia harus menggunakan sistem baru tersebut.
- 4) *Facilitating Condition* (FC) yang dijelaskan oleh Carter dkk., Phang dkk., dan Venkatesh dkk. dalam Ash-Shobi^[13] bahwa kondisi fasilitas merupakan tingkat sebuah organisasi dan infrastruktur teknis yang membantu secara individual dalam menggunakan sistem dan mengatasi hambatan

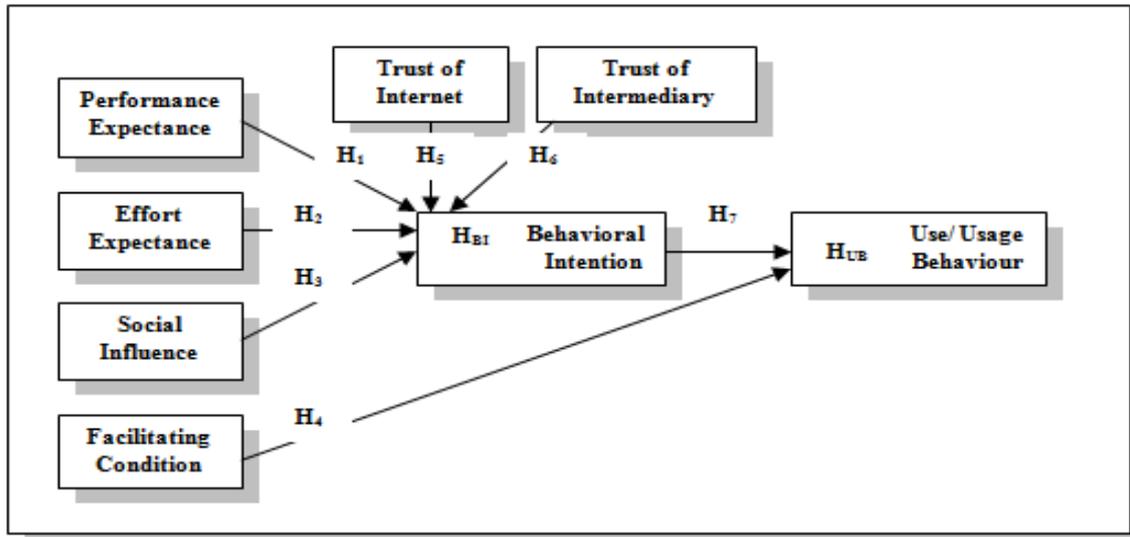
Dan konstruk tambahan (modifikasi) adalah sebagai berikut :

- 5) *Trust of Internet* (TI) dijelaskan oleh Carter & Belanger, Gefen dkk., Pavlou dan Fygenson, Gilbert dkk. dalam Ash-Shobi^[13] bahwa kepercayaan terhadap internet yaitu tingkat sejauh mana pemakai akan menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan pihak pemerintah () dan
- 6) *Trust of Intermediary* (TOI) dijelaskan

oleh Howells Howells Howells, Pavlou & Gefen, Chircu dkk., Bailey & Bakos dalam Ash-Shobi^[13] bahwa Kepercayaan terhadap Perantara merupakan tingkat dimana individu mengadopsi saluran perantara (sistem informasi) untuk

berkomunikasi dengan pemerintah secara *online*

Gambaran koseptual model penelitian dengan model UTAUT dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian Model Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Padamu Negeri (mengacu pada Venkatesh dkk., 2003^[7] dan Ash-Shobi, 2011^[13])

Mengacu pada model konseptual penelitian pada gambar 1 maka hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh secara simultan/ bersama-sama. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :
H_{BI} : Bahwa variabel prediksi *Performance Expectance*, *Effort Expectance*, *Social Influence*, *Trust of Internet* dan *Trust of Intermediary* berpengaruh secara simultan terhadap variabel prediksi *Behavioural Intention*.
H_{UB} : Bahwa variabel prediksi *Facilitating Condition* dan *Behavioural Intention* berpengaruh secara simultan terhadap variabel prediksi *Usage Behavioural*
2. Pengaruh secara parsial/ sebagian. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :
H₁ : Bahwa variabel pengukuran *Performance Expectance* berpengaruh secara signifikan pada *Behavioural Intention*.
H₂ : Bahwa variabel pengukuran *Effort Expectance* berpengaruh secara signifikan pada *Behavioural Intention*.
H₃ : Bahwa variabel pengukuran *Social Influence* berpengaruh secara signifikan pada *Behavioural Intention*.
H₄ : Bahwa variabel pengukuran *Facilitating Condition* berpengaruh secara

signifikan pada *Usage Behavioural* .

H₅ : Bahwa variabel pengukuran *Trust of Internet* berpengaruh secara signifikan pada *Behavioural Intention*.

H₆ : Bahwa variabel pengukuran *Trust of Intermediary* berpengaruh secara signifikan pada *Behavioural Intention*.

H₇ : Bahwa variabel pengukuran *Behavioural Intention* berpengaruh secara signifikan pada *Usage Behavioural*.

Mengacu kepada Ash-Shobi^[13] konstruk pertanyaan sebagai pengukuran penelitian ini adalah sebagaimana terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian mengacu pada Venkatesh dkk.^[7] dalam Faris Ash-Shobi^[13]

No.		Performance Expectancy (PE)
1.	PE 1	Anda merasa tampilan dan isi website aplikasi Padamu Negeri sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan urusan berkaitan dengan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
2.	PE 2	Aplikasi Padamu Negeri berguna untuk menyelesaikan urusan berkaitan dengan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
3.	PE 3	Aplikasi Padamu Negeri mempercepat selesainya urusan yang berkaitan dengan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
4.	PE 4	Dengan menggunakan aplikasi Padamu Negeri maka waktu yang saya butuhkan untuk menyelesaikan urusan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK lebih cepat dibandingkan mengurusnya secara manual.
5.	PE 5	Aplikasi Padamu Negeri membuat pengurusan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK menjadi lebih mudah.
6.	PE 6	Dengan menggunakan aplikasi Padamu Negeri, kualitas hasil pekerjaan pengurusan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK lebih baik.
7.	PE 7	Aplikasi Padamu Negeri berbasis website dapat diandalkan untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK selama 24 jam sehari/ 7 hari seminggu
No.		Effort Expectancy (EE)
8.	EE 1	Anda merasa mudah untuk belajar cara menggunakan/ mengoperasikan aplikasi Padamu Negeri.

9.	EE 2	Aplikasi Padamu Negeri mudah untuk digunakan.
10.	EE 3	Interaksi pengguna sistem dengan aplikasi Padamu Negeri terasa fleksibel (banyak alternatif untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan berkaitan dengan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK).
11.	EE 4	Sebagai pengguna sistem, mudah untuk mahir dalam menggunakan sistem ini.
12.	EE 5	Secara keseluruhan, aplikasi Padamu Negeri ini mudah untuk digunakan untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
No.		Social Influence (SI)
13.	SI1	Orang-orang penting di sekitar anda berpendapat bahwa anda harus menggunakan aplikasi Padamu Negeri untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
14.	SI2	Anda terpengaruh untuk menggunakan aplikasi Padamu Negeri jika kolega (teman seprofesi) menggunakan sistem ini.
15.	SI3	Orang-orang yang berpengaruh pada anda (khususnya pada lingkungan kerja) merasa anda harus menggunakan aplikasi Padamu Negeri untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
16.	SI4	Pemerintah (dalam hal ini Kemdikbud, Dinas Pendidikan daerah dan pihak sekolah) menganjurkan/ mendukung anda untuk menggunakan aplikasi Padamu Negeri untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
No.		Facilitating Condition (FC)

17.	FC 1	Anda memiliki kebutuhan mengenai sumber daya (mis: spesifikasi komputer, akses internet dan lainnya) yang diperlukan dalam menggunakan/ mengoperasikan aplikasi Padamu Negeri
18.	FC 2	Menggunakan aplikasi Padamu Negeri dalam mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK. cocok dengan gaya anda bekerja.
19.	FC 3	Anda memiliki pengetahuan yang dibutuhkan mengenai bagaimana menggunakan aplikasi Padamu Negeri.
20.	FC 4	Tersedianya panduan (mis: pelatihan, diklat, tutorial, forum diskusi dan lain-lain) untuk menggunakan aplikasi Padamu Negeri.
21.	FC 5	Tersedianya sumber daya yang membantu anda mengatasi hambatan dalam penggunaan aplikasi Padamu Negeri.
No. Behavioural Intention (BI)		
22.	BI 1	Anda berniat untuk menggunakan aplikasi Padamu Negeri untuk menyelesaikan urusan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
23.	BI 2	Anda berharap dapat tetap menggunakan aplikasi Padamu Negeri untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK anda di masa akan datang.
24.	BI 3	Anda berencana untuk menggunakan lagi sistem Padamu Negeri untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
25.	BI 4	Anda mendukung kolega (teman seprofesi) anda untuk juga menggunakan aplikasi Padamu Negeri untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
No. Trust of Internet (TI)		

26.	TI1	Keamanan akses internet cukup dapat dipercaya saat mengakses aplikasi Padamu Negeri.
27.	TI2	Anda yakin bahwa struktur teknologi dan legalitas (bahwa aplikasi ini berada pada server situs yang sah) akan meghindarkan anda dari masalah-masalah yang bisa timbul jika menggunakan internet.
28.	TI3	Anda merasa akses internet dalam menggunakan aplikasi Padamu Negeri aman dalam mengirim data yang penting.
29.	TI4	Secara umum, keamanan akses internet dalam area aplikasi Padamu Negeri kuat dan baik.
No. Trust of Intermediary (TOI)		
30.	TO I1	Anda percaya bahwa aplikasi Padamu Negeri adalah media perantara dengan pihak pemerintah penyelenggara pendidikan (dalam hal ini Mendikbud, pihak Kemdikbud, dinas pendidikan daerah dan pihak sekolah) dalam mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
31.	TO I2	Media perantara kegiatan pendidikan yaitu aplikasi Padamu Negeri dapat dipercaya untuk mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.
No. Trust of Intermediary (TOI)		
32.	TO I3	Media perantara aplikasi Padamu Negeri memiliki keamanan yang baik (dengan adanya login username & password, keamanan akses, koneksi dan lainnya) membuat anda merasa nyaman untuk mengakses dan menggunakan aplikasi Padamu Negeri.
33.	TO I4	Anda yakin bahwa data dan informasi yang berada pada aplikasi Padamu Negeri tidak akan disalah gunakan.
No. Usage Behaviour (UB)		

34.	UB 1	Anda selama ini sering menggunakan aplikasi Padamu Negeri untuk menyelesaikan urusan yang berkaitan dengan pengurusan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.	36.	UB 3	Hampir keseluruhan pekerjaan dalam profesi anda diselesaikan dengan aplikasi-aplikasi yang disediakan oleh pemerintah (dalam hal ini Kemdikbud yang menyediakan aplikasi penunjang kegiatan pendidikan).
35.	UB 2	Anda berkeinginan untuk menggunakan aplikasi Padamu Negeri dalam menyelesaikan urusan yang berkaitan dengan EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.	37.	UB 4	Anda akan menggunakan aplikasi Padamu Negeri sebagai pilihan pertama cara dalam mengurus EDS, pengelolaan NUPTK, sertifikasi PTK dan Diklat PTK.

III. HASIL dan PEMBAHASAN

a. Aplikasi Padamu Negeri

Padamu Negeri (singkatan dari Pangkalan Data Penjaminan Mutu Pendidikan Negara Kesatuan Republik Indonesia) merupakan Layanan Sistem Informasi Terpadu *Online* yang dibangun oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan – Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK-PMP). Aplikasi Padamu Negeri dibangun sebagai pusat layanan data terpadu yang bersumber dari/ ke sistem

Tabel 2. Klasifikasi Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin			
1	Laki-laki	49	45.79%
2	Wanita	58	54.21%
Usia			
1	Dibawah 18 th	0	0,00%
2	18-27 th	11	10.28%
3	28-37 th	24	22.43%
4	38-47 th	30	28.04%
5	Diatas 48 th	42	39.25%
Jabatan			
1	Instansi Pemerintah bid. Pendidikan	0	0,00%
2	Admin/ Operator	4	3.74%
3	PTK	103	96.26%
4	Siswa	0	0,00%
No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
5	Orangtua Siswa	0	0,00%

transaksional BPSDMPK-PMP Kemdikbud lainnya yang meliputi kegiatan: (1) Evaluasi Diri Sekolah (EDS); (2) Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK); (3) Sertifikasi PTK dan (4) Diklat PTK.^[5]

b. Profil Responden

Tabel 2 memperlihatkan klasifikasi responden berdasarkan (1) jenis kelamin, (2) usia, (3) jabatan, (4) jabatan, (5) golongan, (6) institusi, (7) pendidikan terakhir, (8) penggunaan komputer dan (9) penggunaan internet.

6	Individu (publik/ tidak terkait institusi manapun)	0	0,00%
Golongan			
1	Honorer	31	28.97%
2	IIIa	3	2.80%
3	IIIb	3	2.80%
4	IIIc	8	7.48%
5	IIId	18	16.82%
6	IV/a	28	26.17%
7	Tidak dicantumkan	16	14.95%
Institusi			
1	SD	24	22.43%
2	SMP	23	21.50%
3	SMA	25	23.36%
4	SMK	35	32.71%
Pendidikan Terakhir			
1	SMA	1	0.93%
No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase

2	D3	3	2.80%
3	S1	84	78.50%
4	S2/ S3	5	4.67%
5	Tidak dicantumkan	14	13.08%
Penggunaan Komputer			
1	1-3 th	25	23.36%
2	3-6 th	20	18.69%
3	6-9 th	16	14.95%
4	< 10 th	16	14.95%
5	Tidak Dicantumkan	30	28.04%

Penggunaan Internet			
1	Setiap hari	37	34.58%
2	Beberapa kali seminggu	27	25.23%
3	Beberapa kali sebulan	27	25.23%
4	Sekali sebulan	4	3.74%
5	Tidak pernah	8	7.48%
6	Tidak dicantumkan	4	3.74%
Total :		107	100%

c. Penggunaan dan Penerimaan Aplikasi Padamu Negeri menggunakan model UTAUT

i. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan Realibilitas Data Pengukuran sesuai dengan yang diharapkan. Data layak untuk menjadi pengukur analisis dalam penelitian yang ingin diukur yaitu mengetahui model penerimaan aplikasi Padamu Negeri.

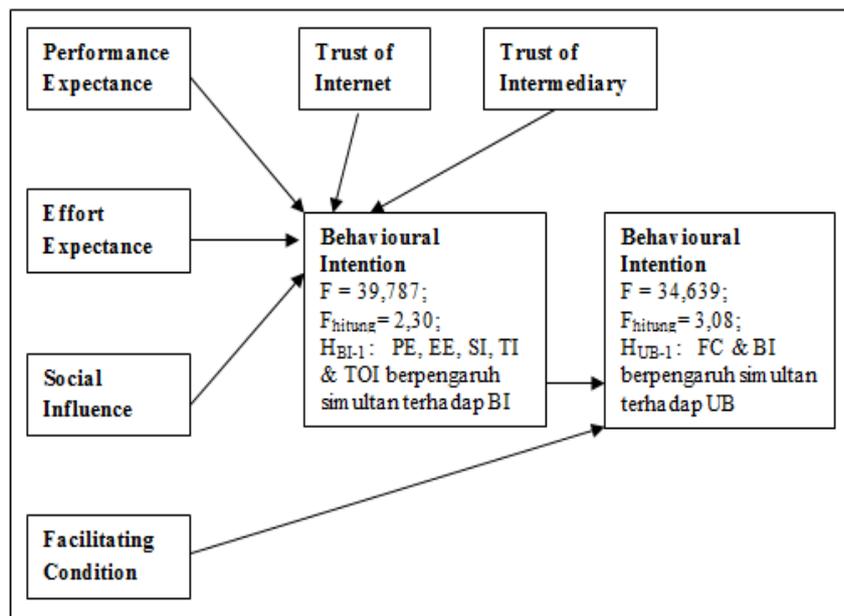
ii. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Uji Asumsi Klasik yaitu (1) Normalitas, (2) Heterokedastisitas, (3)

Autokorelasi dan (4) Multikolinieritas data sesuai dengan disyaratkan sebagai data yang layak untuk dijadikan prediksi variabel terikat BI oleh variabel prediktor PE, EE, SI, TI dan TOI

iii. Hasil Uji Regresi Berganda

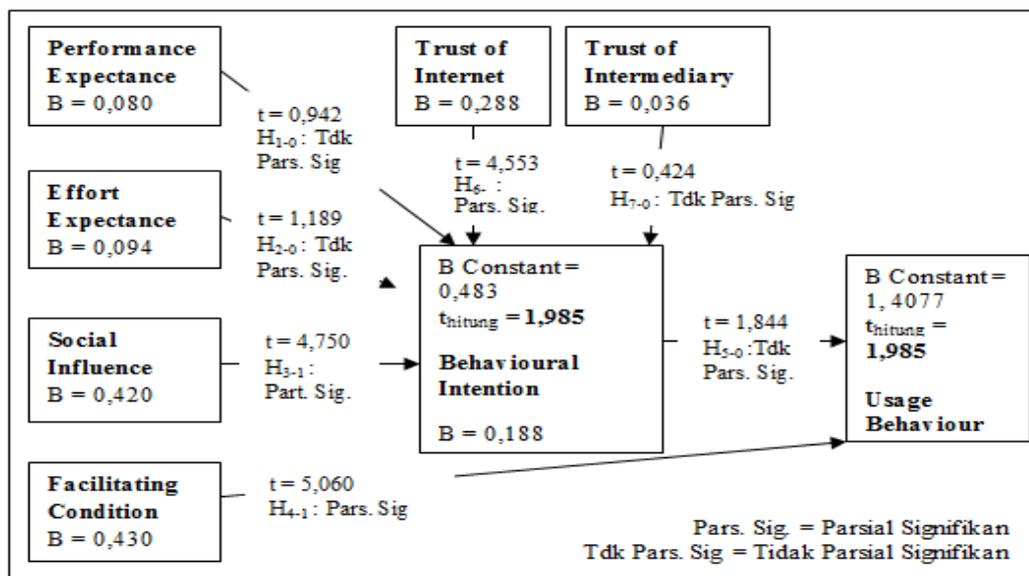
Variabel prediksi terikat UB oleh variabel prediktor FC dan BI. Nilai Variansi pada 66,3% untuk *Behavioural Intention* (BI) oleh prediktor PE, EE, SI, TI dan TOI; dan nilai variansi pada 40,0 % untuk *Usage Behaviour* (UB) oleh prediktor FC dan BI.



Gambar 2. Hasil Uji F

Hasil uji F pada ANOVA memberikan kesimpulan sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar 2. Tabel tersebut menjelaskan bahwa (1) variabel PE, EE, SI, TI dan TOI mempengaruhi secara simultan variabel BI; juga

(2) variabel prediksi terikat UB dipengaruhi secara simultan oleh variabel prediktor FC dan BI. Hasil uji t pada Koefisien Regresi memberikan kesimpulan sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Uji t

Gambar 3. menjelaskan bahwa (1) variabel *PE* secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel *BI*, (2) variabel *EE* secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel *BI*, (3) variabel *SI* secara parsial signifikan mempengaruhi variabel *BI*, (4) variabel *TI* secara parsial signifikan mempengaruhi variabel *BI* dan (5) variabel *TOI* secara parsial tidak signifikan mempengaruhi variabel *BI*. Hasil selain itu, (6) secara parsial variabel *FC* signifikan mempengaruhi variabel *UB* sedangkan, (7) variabel *BI* tidak secara parsial signifikan mempengaruhi variabel *UB*. Keseluruhan variabel berpengaruh secara positif.

Selain itu, koefisien regresi yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

(a) PE, EE, SI, TI dan TOI terhadap BI yaitu :

$$Y = 0,483 + 0,080 X_1 + 0,094 X_2 + 0,420 X_3 + 0,288 X_4 + 0,036 X_5;$$

dimana :

- Y adalah variable BI,
- X₁ adalah variabel PE,
- X₂ adalah EE,
- X₃ adalah SI,
- X₄ adalah TI ,
- dan X₅ adalah TOI .

(b) FC dan BI terhadap UB yaitu :

$$Y = 1,4077 + 0,430 X_1 + 0,188 X_2;$$

dimana :

- Y adalah variable UB,
- X₁ adalah variabel FC,
- dan X₂ adalah BI.

Dari hasil koefisien regresi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa : (8) variabel

yang memiliki pengaruh paling besar dalam *BI* adalah *SI* lalu diikuti dengan *TI*, sedangkan nilai konstan *BI* sebesar 0,483; dan (9) variabel yang memiliki pengaruh paling besar pada *UB* adalah variabel *FC* sedangkan nilai konstan *UB* sebesar 1,4077.

IV. KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan yang diambil bahwa (1) penerimaan aplikasi Padamu Negeri terpengaruh oleh keseluruhan variabel secara bersama-sama, penerimaan aplikasi ini terpengaruh kepada kemampuan aplikasi Padamu Negeri untuk peningkatan kinerja & peningkatan usaha yang dapat dilakukan aplikasi Padamu Negeri, penerimaan aplikasi juga dipengaruhi oleh pengaruh sosial dimana orang-orang penting/berpengaruh secara positif pada pengguna dalam penerimaan aplikasi, selain itu kepercayaan terhadap internet dan kepercayaan terhadap media (aplikasi) sebagai perantara pekerjaan mereka.

(2) Tingkat penerimaan aplikasi Padamu Negeri secara signifikan dipengaruhi dua faktor yaitu pengaruh sosial dan kepercayaan terhadap internet, andil pengaruh sosial lebih besar dan positif dibandingkan kepercayaan pengguna terhadap internet sehingga akan lebih penting jika pada adopsi teknologi ini menggunakan pengaruh petinggi, sejawat dan kerabat yang dapat meyakinkan pengguna bahwa penggunaan aplikasi Padamu

Negeri akan meningkatkan kinerja pekerjaan, kinerja usaha dan kepercayaan mereka baik terhadap internet maupun media perantara (aplikasi Padamu Negeri); selain itu tingkat kepercayaan mereka terhadap amannya internet, kemudahan penggunaan internet beserta ketersediaan fasilitas pendukung internet (penyedia layanan internet) akan sangat mendukung penerimaan aplikasi ini.

Selain itu, (3) kesimpulan mengenai penggunaan aplikasi Padamu Negeri bahwa secara bersama-sama faktor kondisi fasilitas (pendukung) penggunaan aplikasi dan niat melaksanakan pekerjaan dengan aplikasi Padamu Negeri berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi ini.

(4) Kesimpulan lainnya mengenai penggunaan aplikasi Padamu Negeri bahwa niat untuk melaksanakan pekerjaan dengan menggunakan aplikasi ini tidak signifikan untuk mempengaruhi pengguna, faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap penggunaan aplikasi Padamu Negeri adalah ketersediaan fasilitas pendukung dari penggunaan sistem, khususnya internet dengan mengacu pada kesimpulan (2), diacu pada survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) hingga akhir 2013 dalam laporan ICT *Watch* April 2014^[14] bahwa penetrasi pembangunan fasilitas pendukung (infrastruktur termasuk penyedia layanan) internet masih berfokus pada daerah Indonesia Timur khususnya di pulau Jawa karena lebih tingginya pengguna internet pada daerah tersebut, pembangunan sarana khususnya pendukung penggunaan teknologi komputer dan internet juga terkendala masalah pengadaan listrik, kondisi lokal yang sulit, dugaan korupsi dalam pengadaan, dan masalah dengan sosialisasi dan koordinasi di lapangan.

(5) Pada sisi lain bahwa penggunaan aplikasi Padamu Negeri tetap tinggi dikarenakan kebutuhan mereka untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan aplikasi Padamu Negeri tidak dapat dilakukan secara manual, namun yang menjadi hal penting adalah kemandirian pengguna (khususnya PTK) untuk menggunakan aplikasi Padamu Negeri dalam melakukan kebutuhan mereka mengenai NUPTK, sertifikasi guru, diklat dan lain sebagainya sehingga diperlukan keseriusan pemerintah Indonesia dan dalam meminimalisir kesulitan dan hambatan dalam penerimaan dan penggunaan aplikasi Padamu Negeri.

Saran yang diajukan penulis adalah

kontribusi yang dapat dilakukan penulis dan pembaca bahwa membantu penerimaan dan penggunaan aplikasi Padamu Negeri oleh pengguna dapat dilakukan dengan sosialisasi secara individual terhadap adopsi teknologi ini, hal ini mengimplementasikan bahwa pengaruh sosial terhadap pengguna dapat dilakukan, selain itu dengan menjadi fasilitas pendukung dalam hal sumber daya manusia yang dapat membantu kesulitan dan hambatan dalam penggunaan komputer dan internet pada penggunaan aplikasi Padamu Negeri. Diharapkan kontribusi kecil yang dilakukan dapat membantu dalam penerimaan dan penggunaan aplikasi ini.

Dalam penulisan ini diakui masih terdapat banyak kekurangan, diantaranya (1) acuan penelitian hanya pada satu model (UTAUT modifikasi) yang belum dipastikan menjadi model terbaik dalam menganalisis model penerimaan dan penggunaan aplikasi Padamu Negeri. Selain itu, (2) penelitian hanya berfokus di dalam konstruk utama dengan tidak menyertakan pengaruh yang berkaitan variabel moderator yang merupakan demografi responden (jenis kelamin, usia, jabatan, golongan kerja, institusi, pendidikan, penggunaan komputer dan penggunaan internet), diharapkan dalam penelitian selanjutnya dengan berasumsi adanya pengaruh yang mungkin terjadi secara positif maupun negatif terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi Padamu Negeri dengan variabel moderator.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemdikbud, 2014, Tabloid Asah Asuh, Edisi 12 th. V, Kemdikbud, Desember 2014.
- [2] *The Learning Curve Pearson Report*, 2014, www.thelearningcurve.pearson.com, 2014.
- [3] United Nations e-Government Survey 2014 : *e-Government for the Future We Want*, www.un.org, United Nations, 2014.
- [4] Panduan Pelaksanaan Pemetaan Mutu Pendidikan tahun 2013, hal. 2-4, Kemdikbud, 2013.
- [5] Kitab SIAP Padamu Negeri : *Buku Pedoman Aplikasi Padamu Negeri*, versi 28 Oktober 2014, Kemdikbud, 2014.
- [6] Pressman, R. 2002. *Rekayasa Perangkat*

Lunak. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Kelola dan Praktik Internet Indonesia, April 2014.

- [7] Ahmad, M. Ovais dkk., 2012, Factors Influencing the Adoption of e-Government Services in Pakistan, *European, Mediterranean & Middle Eastern Conference on Information Systems*, 2012.
- [8] Venkatesh, dkk. : *User Acceptance of Information Tecnology : Toward A Unified View*, MIS Quarterly Vol. 27 No. 3 pp. 425-478, 2003.
- [9] Yueh, Hsiu-Ping dkk., 2015, Exploring factors affecting students' continued Wiki use for individual and collaborative learning: An extended UTAUT perspective, *Australasian Journal of Educational Technology*.
- [10] Oye dkk., 2014, The history of UTAUT model and its impact on ICT acceptance and usage by academicians, *Springer Education Information Technology*, DOI 10.1007/s10639-012-9189-9., 2014.
- [11] Kim, Seong Ho, 2014, Study on Adoption Factors of Korean Smartphone Users: A Focus on TAM (Technology Acceptance Model) and UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology), *Advanced Science and Technology Letters vol.57 (Business 2014)*, pp.27-30., 2014
- [12] Tan, Paul Juinn Bing, 2013, Students' Adoptions and Attitudes towards Electronic Placement Tests: A UTAUT Analysis, *PP: 14 – 24, ISSN: 2327-2325. American Journal of Computer Technology and Application vol. 1, no. 1, February 2013*.
- [13] Ash-Shobi, Faris, 2011, The Roles of Intermediaries in the Adoption of E-Government Services in Saudi Arabia, *thesis*, Brunel University, London, United Kingdom.
- [14] Venkatesh, dkk., 2012, Consumer Acceptance and Use of Information Technology : Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, *MIS Quarterly Vol. 36 No. 1 pp. 157-178, 2012*.
- [15] ICT Watch : *Catatan Ringkas Tata*